

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi semua orang, agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Indikator derajat kesehatan dapat dinilai dari angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (AKI), umur harapan hidup dan angka kematian balita. Oleh karena itu, persalinan ibu harus mendapatkan fasilitas dan partisipasi seperti tenaga profesional, pelayanan kesehatan, partisipasi masyarakat setempat dan lainnya. Kematian ibu atau kematian maternal saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sangat penting. Tingginya angka kematian maternal mempunyai dampak yang besar terhadap keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu angka kematian maternal dapat digunakan sebagai salah satu indikator kesejahteraan masyarakat, khususnya indikator kesehatan ibu.

Perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan sudah semakin maju, peningkatan pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat Indonesia pada umumnya sudah semakin baik. Dengan ditunjang hal-hal tersebut, maka masyarakat akan semakin menyadari untuk mendapatkan dan mencari pelayanan kesehatan yang lebih baik di masa sekarang ini dan dimasa yang akan datang. Khususnya bagi para ibu hamil yang punya tanggung jawab untuk melahirkan generasi yang sehat serta kebutuhan perawatan kesehatan bagi bayi yang memadai. Kematian yang disebabkan karena persalinan sesungguhnya tidak perlu terjadi karena penyebabnya masih bisa dicegah. Karena jika ibu sehat maka anak sehat setiap saat. Oleh karena itu, kesehatan anak harus terbina tidak saja dimulai setelah anak lahir tetapi harus dimulai sejak anak masih berada di dalam kandungan.

Sebagai salah satu kota di Jawa Timur, saat ini Tulungagung sedang giat - giatnya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peningkatan kesehatan masyarakat ini antara lain melalui peningkatan kuantitas tempat pelayanan kesehatan masyarakat yang berupa klinik, poliklinik, rumah sakit dan juga pelayanan kesehatan lain, seperti Puskesmas dan posyandu. Dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada di Tulungagung, diperlukan fasilitas – fasilitas yang memadai untuk perkembangan kehidupan anak-anak termasuk fasilitas kesehatan dalam hal ini terutama Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak. Derajat kesehatan penduduk merupakan salah satu indikator kualitas

sumber daya manusia. Indikator utama derajat kesehatan penduduk adalah Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Bayi baru lahir (AKB) dan Angka Kematian Ibu melahirkan (AKI).

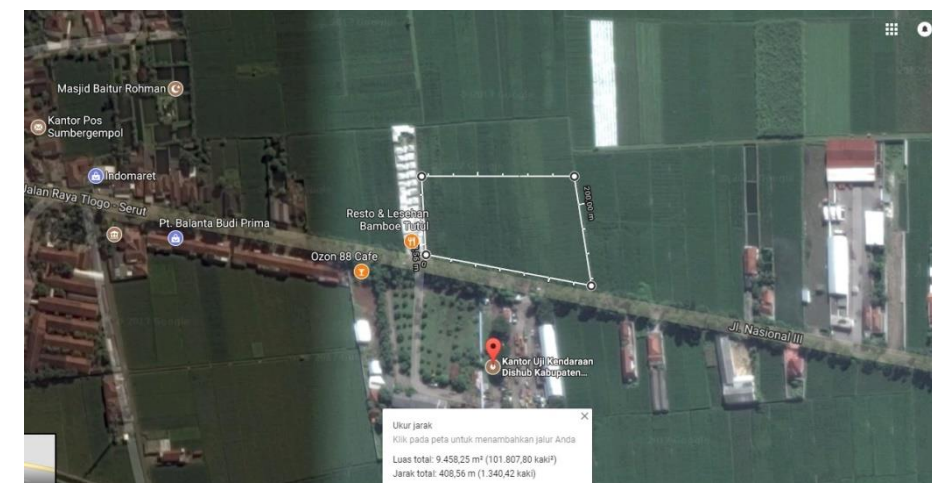
1.2 Tujuan Perancangan

Menyusun sebuah konsep perencanaan sebagai landasan dalam pembuatan desain Rumah Sakit Ibu Dan Anak Di Tulungagung yang memberikan fasilitas pelayanan medis yang prima di bidang obstetri dan ginekologi (kebidanan dan kandungan) serta pelayanan kesehatan anak yang sesuai dengan standar kesehatan dan dapat menciptakan suasana yang nyaman dan tenang melalui pendekatan psikologi pasien serta adanya sistem sirkulasi yang aksesibel bagi seluruh pengguna rumah sakit, sehingga tujuan rumah sakit ibu dan anak untuk memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan memadai bagi masyarakat khususnya ibu hamil dan anak dapat terwujud dengan baik.

1.3 Lokasi

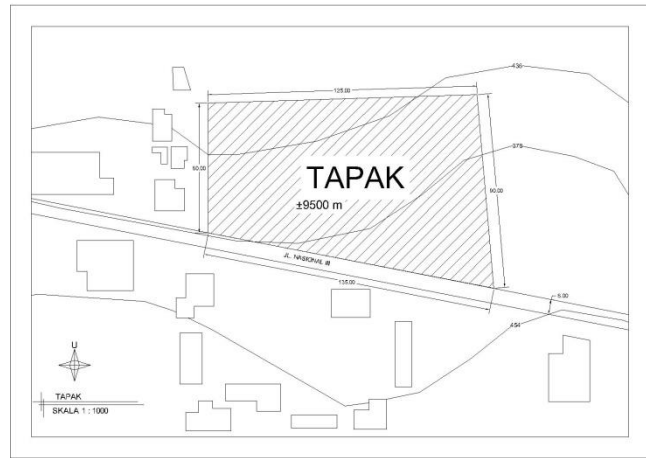
Lokasi Site

Tapak berlokasi di Jalan Nasional III , Desa Sumberdadi, Kab. Tulungagung



Gambar 1.3.1

Sumber : Google Maps Kabupaten Tulungagung Jawa timur



Si

Luasan Site

Luas total tapak yaitu $\pm 9500 \text{ m}^2$ (0.95 Ha)

Peraturan daerah

Menurut Perda No 9 tahun 2016 tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan peraturan zonasi tulungagung ditetapkan sebagai berikut :

- Koefisien Dasar Bangunan : Maksimal 60% dengan luas minimum ruang terbuka hijau minimal 40% dari total luas lahan yang akan dibangun.
- Koefisien Lantai Bangunan : 1 – 1,2
- Garis Sempadan Bangunan : 6 Meter dari tepi jalan raya

Batasan batasan yang ada pada tapak yaitu :

(a) Utara : Area persawahan milik warga



Gambar 1.3.3

Sumber : Hasil Studi Lapangan

(b) Selatan : Berbatasan dengan jalan utama serta kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung



Gambar 1.3.4

Sumber : Hasil Studi Lapangan

(c) Barat : Area Permukiman Penduduk yang intensitas nya tidak terlalu padat



Gambar 1.3.5

Sumber : Hasil Studi Lapangan

(d) Timur : Beberapa area ekonomi serta permukiman penduduk yang intensitasnya tidak terlalu padat



Gambar 1.3.6

Sumber : Hasil Studi Lapangan

1.4 Tema

Tema yang dipilih adalah Arsitektur Modern dengan mengacu pada salah satu tokoh arsitektur modern yaitu Le Corbusier.

Alasan memilih tema arsitektur modern untuk bangunan Rumah Sakit ibu dan Anak ini karena karakteristik dari arsitektur modern sendiri adalah tanpa makna atau filosofi dan hanya mengedepankan fungsi dari bangunan tersebut. Rata rata bentuk dari bangunan rumah sakit yang ada sangat sederhana dan tidak terlalu mencolok sehingga tema ini dirasa memenuhi dari segi perancangan bangunan ini.

1.5 Batasan Perancangan

- **Batasan Umum**

Pembatasan ini dibatasi pada desain fisik bangunan dengan tata ruang dalam maupun tata ruang luar yang sesuai dengan kegiatan yang akan diwadahi. Rumah sakit ini merupakan Rumah Sakit khusus tipe B (\pm 100 Tempat Tidur), dengan kepemilikan swasta dan pengelolaan secara yayasan / lembaga. Dengan cakupan pelayanan spesialistik medik rumah sakit yaitu : spesialis anak, kebidanan, kandungan, dan bedah.

- **Batasan Khusus**

Batasan ini berlaku untuk pengguna fasilitas, untuk pasien ibu difokuskan pada pasien yang membutuhkan cakupan penanganan kehamilan, persalinan, hingga pasca persalinan atau nifas dan juga penyakit yang umumnya terserang pada wanita . Sedangkan untuk pasien anak anak dengan batasan usia 0 – 14 tahun yang membutuhkan cakupan penanganan penyakit yang umumnya terserang pada anak - anak .